

SINOPSIS

**MANAJEMEN PENGETAHUAN DALAM PENCIPTAAN INOVASI
PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT
(Studi Kasus Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta)**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana proses manajemen pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu maupun organisasi secara keseluruhan dalam upaya meningkatkan inovasi pelayanan kepada masyarakat. Pengetahuan merupakan sebuah pemahaman dan pencapaian satu pengetahuan yang melewati berbagai pengalaman, intuisi, dan pembelajaran. Setiap individu mengembangkan pengetahuannya ketika mereka membagi pengetahuan yang dimiliki maupun memadukan pengalamannya dan menjadikan pengetahuan terkombinasi dengan pengetahuan yang lainnya, sehingga dapatlah tercipta sebuah pengetahuan yang baru dan pendorong setiap individu untuk menciptakan adanya ide dan pemikiran baru, oleh sebab itu sebuah pengetahuan menjadi hal yang terpenting yang dimiliki oleh setiap individu yang harus dikelola dalam bentuk manajemen pengetahuan seiring dengan tingkat tuntutan perubahan organisasi baik internal maupun eksternal. Selain itu Puskesmas merupakan unit fungsional terdepan yang dimiliki Pemerintah dalam pembinaan kesehatan masyarakat, serta kesehatan merupakan unsur utama yang dimiliki oleh setiap individu dalam melakukan aktivitasnya oleh karena itu pelayanan yang diberikan haruslah optimal.

Obyek penelitian yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta, hal ini dikarenakan Puskesmas merupakan unit fungsional terdepan dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif untuk melihat suatu hubungan kegiatan, pandangan sikap yang nampak atau proses yang sedang bekerja.

Dari hasil penelitian yang didasarkan dengan beberapa teori, maka dapat diketahui bahwa proses pengelolaan pengetahuan dalam menciptakan inovasi yang dimiliki oleh Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta yaitu dengan dilihat dari tingginya tingkat akses informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh pegawai baik dalam lingkup internal maupun eksternal organisasi. Pembelajaran dan pelatihan yang terus dilakukan pegawai sehingga pengetahuan menjadi bertambah. Kesadaran akan masalah yang tinggi sehingga terciptanya sebuah pengalaman, yang kemudian menjadi sebuah bentuk pengetahuan baru yang dimiliki oleh setiap individu maupun organisasi khususnya dalam meningkatkan pelayanan dengan menciptakan inovasi.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa proses manajemen pengetahuan yang dimiliki oleh Puskesmas Jetis adalah pengetahuan tacit dan eksplisit yang dimiliki oleh setiap individu pegawai Puskesmas. Metode proses pembelajaran yang diawali dengan kesadaran akan masalah serta penyelesaian masalah berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh individu maupun organisasi. Dan tingginya intensitas komunikasi dan akses informasi yang dilakukan oleh para